

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Harjono, *Seismotektonik Busur Sunda*. Jakarta: LIPI Press, 2017.
- [2] Rima Yanna p, “Pendugaan Patahan dan Struktur Geologi Bawah Permukaan Jawa Barat Berdasrkan Analisis Data Gaya Berat,” Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2015.
- [3] L. A. D. Yunita Syafitri dan Bahtiar, “Analisis Pergeseran Lempeng Bumi yang Meningkatkan Potensi Terjadinya Gempa Bumi di Pulau Lombok,” *Konstan J. Fis. dan Pendidik. Fis.*, vol. 3, pp. 139–146, 2019.
- [4] S. Hidayatunnisak, A. Susilo, dan M. Anshori, “Studi Tomografi Seismik Untuk Menentukan Model Kecepatan Gelombang P Daerah Bali,” Tesis, Universitas Brawijaya, 2014.
- [5] R. Darsono, I. K. Sukarasa, dan Y. A. Setiawan, “Analisa Tingkat Resiko Bencana Gempa Bumi Di Wilayah Bali,” *Bul. Fis.*, vol. 17, no. 1, pp. 57–62, 2016, [Online]. Available: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/buletinfisika/article/view/31330>.
- [6] R. A. Murdiantoro dan S. Marjiyono, “Pemetaan Daerah Rawan Kerusakan Akibat Gempabumi di Kotamadya Denpasar dan Sekitarnya dengan Menggunakan Analisis Mikrotremor Studi Kasus : Gempabumi Seririt 14 Juli 1976,” vol. 20, no. 2, pp. 36–41, 2016.
- [7] A. Mawalid, “Peningkatan Kualitas Pengolahan Data Ground Penetrating Radar (Gpr) Melalui Studi Pemodelan Kedepan,” Tesis, Universitas Pertamina, 2020.
- [8] A. B. W. Hadi Suntoko, “Identifikasi Patahan Pada Batuan Sedimen Menggunakan Metode Geolistrik Konfigurasi Dipole-Dipole di Tapak RDE Serpong , Banten,” vol. 19, no. 2, pp. 81–88, 2018.
- [9] M. T. G. Tomy Gunawan, dan Aldilla Damayanti Purnama Ratri, “Studi

- Karakteristik Gempabumi Signifikan $MW > 6.0$ Akibat Aktivitas Sistem Busur Belakang Segmen Bali Lombok Menggunakan Analisis Energi Kumulatif dan Periode Ulang,” *J. Meteorol. dan Geofis.*, vol. 1, pp. 29–35, 2019.
- [10] Tim Pusat Studi Gempa Nasional, *Peta Sumber Dan Bahaya Gempa Indonesia Tahun 2017*. 2017.
- [11] N. Diaz, K. N. Suarbawa, dan A. Mursitantyo, “Relokasi Gempabumi di Pulau Bali Bagian Utara Tahun 2015- 2017 dengan menggunakan Metode Double Difference (DD) Earthquake Relocation in Northern Bali Island in 2015-2017 using Double Difference Method (DD),” no. Dd, pp. 64–72, 2017.
- [12] R. Suyarto, “Kajian Akifer Di Kecamatan Denpasar Barat Provinsi Bali,” *J. Bumi Lestari*, vol. 12, no. 1, pp. 162–166, 2012.
- [13] R. Suyarto, “Geothermal Batu Karu,” pp. 1–23, [Online]. Available: https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_dir/25e9a416413073b0e17422a6d9888307.pdf.
- [14] S. Husein, “Bencana Gempabumi,” Yogyakarta, 2015. doi: 10.13140/RG.2.1.1112.6808.
- [15] Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, “Modul Geologi dan Hidrogeologi Pelatihan Perencanaan Air Tanah 2017,” *Pus. Pendidik. dan Pelatih. Sumber Daya Air dan Konstr.*, p. 76, 2017.
- [16] Aan Pambudi, “Jenis-Jenis Struktur Geologi,” *Geografi.org*, 2012. <https://www.geografi.org/2011/11/struktur-geologi.html> (accessed Jan. 12, 2021).
- [17] D. Noor, *Pengantar Geologi*, 1st ed. Yogyakarta, 2014.
- [18] Sunarjo, M. T. Gunawan, and S. Pribadi, *Gempabumi Edisi Populer*. 2012.
- [19] Y. Y. M, Y. Wahyu, and F. Oktafiani, “Studi Pemrosesan Dan Visualisasi Data Ground Penetrating Radar,” *INKOM J. Informatics, Control Syst. Comput.*, vol. 2,

- no. 1, pp. 15–20, 2008.
- [20] Elfarabi, A. Widodo, and F. Syaifudin, “Pengolahan data Ground Penetrating Radar (GPR),” vol. 6, no. 1, pp. 91–94, 2017.
 - [21] I. A. Pratama, D. D. Warnana, and F. Syaifuddin, “Identifikasi Rekahan Dangkal Akibat Aktivitas Lumpur Sidoarjo Di Kecamatan Tanggulangin – Kabupaten Sidoarjo Menggunakan Metode Ground Penetrating Radar (GPR),” *J. Geosaintek*, vol. 3, no. 1, p. 23, 2017, doi: 10.12962/j25023659.v3i1.2947.
 - [22] I. Lutfinur, “Identifikasi Sesar Bawah Permukaan Menggunakan Metode Geolistrik Konfigurasi Schlumberger (Studi Kasus Yogyakarta),” p. 2015, 2015, [Online]. Available: <http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>.
 - [23] F. Mamonto and P. Manado, “Identifikasi Patahan Manado dengan Menggunakan Metode Geolistrik Resistivitas Konfigurasi Wenner-Schlumberger di Desa Watutumou II Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara,” *J. Ilm. Sains*, vol. 16 nomor 2, pp. 52-56, 2016.
 - [24] I. Suyanto and A. Setyo Utomo, “Analisis Data Resistivitas Dipole-dipole Untuk Identifikasi Dan Perhitungan Sumber Daya Asbuton Di Daerah Kabungka, Pasarwajo, Pulau Buton, Sulawesi Tenggara (Halaman 1 s.d. 7),” *J. Fis. Indones.*, vol. 17, no. 50, pp. 1–7, 2014, doi: 10.22146/jfi.24414.
 - [25] Afifah and S. B. R. Sera, “PENGOLAHAN DATA GEOLISTRIK DENGAN METODE SCHLUMBERGER Surdaryo,” *TEKNIK*, vol. 29, no. 2, pp. 120–128, 2008.
 - [26] A. Nurfalaq and A. Jumardi, “Identifikasi Batuan Bawah Permukaan Daerah Longsor Kelurahan Kambo Kota Palopo Menggunakan Metode Geolistrik Konfigurasi Dipole-Dipole,” *J. Geoelebes*, vol. 3, no. 2, p. 66, 2019, doi: 10.20956/geoelebes.v3i2.7095.
 - [27] H. Amir, A. Akmam, B. Bavitra, dan M. Azhari, “Penentuan Kedalaman Batuan

Dasar Menggunakan Metode Geolistrik Tahanan Jenis Dengan Membandingkan Konfigurasi Dipole-Dipole Dan Wenner Di Bukit Apit Puhun Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi,” *EKSAKTA Berk. Ilm. Bid. MIPA*, vol. 18, no. 01, pp. 19–30, 2017, doi: 10.24036/eksakta/vol18-iss01/13.

- [28] K. dan G. Badan Meteorologi, *AKIBAT GEMPABUMI DI SELATAN BALI*. 2019.
- [29] K. dan G. Badan Meteorologi, “Kajian kegempaan akibat sesar lokal di wilayah Lampung dengan memanfaatkan jaringan Inatews,” 2018.
- [30] J. N. Malik, A. K. Sahoo, and A. A. Shah, “Ground-penetrating radar investigation along Pinjore Garden Fault: Implication toward identification of shallow subsurface deformation along active fault, NW Himalaya,” *Curr. Sci.*, vol. 93, no. 10, pp. 1422–1427, 2007.
- [31] N. N. Nevedrova, E. V. Deev, and P. V. Ponomarev, “Fault Structures and Their Geoelectric Parameters in the Epicentral Zone of the 27 September 2003 Chuya Earthquake (Gorny Altai) from Resistivity Data,” *Russ. Geol. Geophys.*, vol. 58, no. 1, pp. 123–132, 2017, doi: 10.1016/j.rgg.2016.01.021.